**Tabel 1.** Daftar geosite, koordinat lokasi dan aspek geologi geosite

| No. | Nama *Geosite* | Lokasi | Koordinat | Ketinggian (mdpl) | Aspek Geologi Tapak *Geosite* | Aspek Geologi Bangunan *Geosite* | Aspek Non-Geologi *Geosite* |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Latitude | Longitude |
| 1 | *Geosite*Petirtaan Jolotundo | Ds. Seloliman, Kec. Trawas | 7º36’35,454”S | -112º-35’-44,061”W | 585 | - Morfologi: zona proksimal sisi barat kerucut gunungapi Penanggungan- Litologi: andesit piroksen santuan aliran lava andesit Penanggungan- Terdapat mata air | - Bangunan tersusun oleh balok batuan andesit- Struktur bangunan berbentuk kolam | *-* Sarana ibadah- Sebagai sumber air baku warga sekitar *geosite* |
| 2 | *Geosite* Candi dan Gua Kursi | Ds. Seloliman, Kec. Trawas | 7º36’25,204”S | -112º-36’-18,312”W | 981 | - Morfologi: zona proksimal sisi barat kerucut gunungapi Bekel- Litologi: andesit hornblend santuan aliran lava andesit Bekel 2 | - Gua pertapaan memanfaatkan cerukan singkapan andesit.- Bangunan candi dibuat dari *monolith* andesit yang dipahat. | - Gua kursi berfungsi sebagai lokasi bertapa oleh para rsi.- Candi Kursi merupakan altar sarana pemujaan  |
| 3 | *Geosite* Gua Buyung | Ds. Seloliman, Kec. Trawas | 7º36’24,966”S | -112º-36’-21,019”W | 1027 | - Morfologi: zona proksimal sisi barat kerucut gunungapi Bekel- Litologi: andesit hornblend santuan aliran lava andesit Bekel 2 | - Gua pertapaan memanfaatkan cerukan singkapan andesit.- Altar dibuat dari *monolith* andesit yang dipahat. | - Gua Buyung berfungsi sebagai tempat menyepi dan ibadah *rsi* |
| 4 | *Geosite* Candi Kama III | Ds. Seloliman, Kec. Trawas | 7º36’23,526”S | -112º-36’-23,134”W | 1074 | - Morfologi: zona proksimal sisi barat kerucut gunungapi Bekel- Litologi: andesit hornblend santuan aliran lava andesit Bekel 2 | - Bangunan candi tersusun oleh balok andesit dengan struktur bangunan seperti meja altar. | - Situs berfungsi sebagai sarana pemujaan. |
| 5 | *Geosite* Candi Kendalisodo | Ds. Seloliman, Kec. Trawas | 7º36’24,551”S | -112º-36’-27,64”W | 1126 | - Morfologi: zona proksimal sisi barat kerucut gunungapi Bekel- Litologi: andesit hornblend santuan aliran lava andesit Bekel 2 | - Bangunan *geosite* berbentuk punden berundak untuk menyesuaikan kondisi lahan- Bangunan tersusun oleh balok batuan andesit. - Gua pertapaan memanfaatkan cerukan pada tebing andesit | - Fungsi bangunan sebagai sarana pemujaan. - Bentuk berundak menggambarkan Maha Meru dan 3 tingkatan dunia- Terdapat relief Cerita Panji dan Arjunawiwaha. |
| 6 | *Geosite* Candi Naga | Ds. Kunjorowesi, Kec. Ngoro | 7º36’30,503”S | -112º-36’-37,711”W | 1122 | - Morfologi: zona proksimal sisi barat kerucut gunungapi Bekel- Litologi: andesit hornblend santuan aliran lava andesit Bekel 2 | - Bangunan candi tersusun oleh balok andesit - *Monolith* pada bagian atas candi yang seperti di pahat membentuk altar. - Bentuk bangunan yang berundak beradaptasi dengan kondisi lahan | - Bentuk berundak menggambarkan gunung suci Maha Meru dan *triloka* pada agama Hindu. – Fungsi situs sebagai sarana pemujaan |
| 7 | *Geosite* Candi Pandawa | Ds. Kunjorowesi, Kec. Ngoro | 7º36’31,426”S | -112º-36’-43,424”W | 1088 | *-* Morfologi: zona proksimal lereng baratlaut kerucut Gunungapi Penanggungan- Litologi: batuan andesit piroksen satuan aliran lava andesit Penanggungan. | - Bentuk bangunan berundak namun telah rusak.- Bangunan candi tersusun oleh bongkah andesit | - Fungsi situs sebagai sarana ibadah- Bentuk berundak menggambarkan maha meru dan tiga dunia dalam hindu |
| 8 | *Geosite* Candi Yudha | Ds. Kunjorowesi, Kec. Ngoro | 7º36’30,638”S | -112º-36’-45,313”W | 1091 | *-* Morfologi: zona proksimal lereng baratlaut kerucut Gunungapi Penanggungan- Litologi: batuan andesit piroksen satuan aliran lava andesit Penanggungan. | - Bentuk bangunan yang berundak beradaptasi dengan kondisi lahan.- Bangunan candi tersusun oleh balok andesit | - Situs berfungsi sebagai sarana pemujaan- Bentuk berundak manifestasi bentuk Maha Meru dan triloka |
| 9 | *Geosite* Candi Lemari | Ds. Kunjorowesi, Kec. Ngoro | 7º36’28,233”S | -112º-36’-44,293”W | 1024 | *-* Morfologi: zona proksimal lereng baratlaut kerucut Gunungapi Penanggungan- Litologi: batuan andesit piroksen satuan aliran lava andesit Penanggungan. | - Bentuk bangunan yang berundak beradaptasi dengan kondisi lahan.- Bangunan candi tersusun oleh balok andesit | - Bentuk berundak memiliki makna penggambaran gunung suci Maha Meru dan *triloka* pada agama Hindu. - Fungsi situs sebagai sarana pemujaan |
| 10 | *Geosite* Candi Merak | Ds. Kunjorowesi, Kec. Ngoro | 7º36’23,368”S | -112º-36’-48,124”W | 1011 | *-* Morfologi: zona proksimal lereng baratlaut kerucut Gunungapi Penanggungan- Litologi: batuan andesit piroksen satuan aliran lava andesit Penanggungan. | - Bentuk bangunan yang berundak beradaptasi dengan kondisi lahan.- Bangunan candi tersusun oleh balok andesit | - Situs berfungsi sebagai sarana pemujaan- Bentuk berundak manifestasi bentuk Maha Meru dan triloka |
| 11 | *Geosite* Candi Pura | Ds. Kunjorowesi, Kec. Ngoro | 7º36’41,213”S | -112º-36’-37,751”W | 1114 | *-* Morfologi: zona proksimal kerucut Gunungapi Penanggungan- Litologi: batuan andesit piroksen satuan aliran lava andesit Penanggungan. | - Bangunan *geosite* telah rusak menyisakan bagian berbentuk altar | - Bangunan berfungsi sebagai sarana pemujaan |
| 12 | *Geosite* Candi Gentong | Ds. Kedungudi, Kec. Trawas | 7º36’40,311”S | -112º-36’-43,979”W | 1140 | *-* Morfologi: zona proksimal sisi barat kerucut Gunungapi Penanggungan- Litologi: batuan andesit piroksen satuan aliran lava andesit Penanggungan. | - Meja altar pada *geosite* tersusun oleh balok andesit.- Gentong batu terbentuk dari bongkah andesit yang dipahat. | *-* Fungsi *geosite* dahulunya sebagai sarana penyucian sebelum memasuki bangunan suci. |
| 13 | *Geosite* Candi Shinta | Ds. Kedungudi, Kec. Trawas | 7º36’40,307”S | -112º-36’-44,86”W | 1145 | *-* Morfologi: zona proksimal sisi barat kerucut Gunungapi Penanggungan- Litologi: batuan andesit piroksen satuan aliran lava andesit Penanggungan. | - Bangunan *geosite* berbentuk punden berundak untuk menyesuaikan kondisi lahan- Bangunan tersusun oleh balok batuan andesit.  | - Bangunan situs berfungsi sebagai sarana peribadatan- Bangunan berundak menunjukkan gambaran maha meru dan triloka |
| 14 | *Geosite* Gua Pertapaan 1 | Ds. Kedungudi, Kec. Trawas | 7º36’46,88”S | -112º-36’-45,733”W | 1186 | *-* Morfologi: zona proksimal sisi barat kerucut Gunungapi Penanggungan- Litologi: batuan andesit piroksen satuan aliran lava andesit Penanggungan. | - Gua pertapaan memanfaatkan cerukan singkapan andesit. | - Gua Pertapaan berfungsi sebagai tempat menyepi dan ibadah *rsi* |
| 15 | *Geosite* Candi Siwa | Ds. Kedungudi, Kec. Trawas | 7º36’52,159”S | -112º-36’-44,023”W | 1212 | *-* Morfologi: zona proksimal sisi barat kerucut Gunungapi Penanggungan- Litologi: batuan andesit piroksen satuan aliran lava andesit Penanggungan. | - Bangunan *geosite* berbentuk punden berundak untuk menyesuaikan kondisi lahan- Bangunan tersusun oleh balok batuan andesit.  | - Bangunan situs berfungsi sebagai sarana peribadatan- Bangunan berundak menunjukkan gambaran maha meru dan triloka |
| 16 | *Geosite* Candi Guru | Ds. Kedungudi, Kec. Trawas | 7º36’53,554”S | -112º-36’-45,334”W | 1240 | *-* Morfologi: zona proksimal sisi barat kerucut Penanggungan- Litologi: batuan andesit piroksen satuan aliran lava andesit Penanggungan. | - Bangunan *geosite* berbentuk punden berundak untuk menyesuaikan kondisi lahan- Bangunan tersusun oleh balok batuan andesit.  | - Situs berfungsi sebagai sarana pemujaan- Bentuk berundak manifestasi bentuk Maha Meru dan triloka |
| 17 | *Geosite* Gua Pertapaan 2 | Ds. Kedungudi, Kec. Trawas | 7º36’51,291”S | -112º-36’-49,925”W | 1287 | *-* Morfologi: zona proksimal sisi barat kerucut Gunungapi Penanggungan- Litologi: batuan andesit piroksen satuan aliran lava andesit Penanggungan. | - Gua pertapaan memanfaatkan cerukan singkapan andesit. | - Gua Pertapaan berfungsi sebagai tempat menyepi dan ibadah *rsi* |
| 18 | *Geosite* Candi Wisnu | Ds. Kedungudi, Kec. Trawas | 7º36’53,311”S | -112º-36’-49,346”W | 1273 | *-* Morfologi: zona proksimal sisi barat kerucut Gunungapi Penanggungan- Litologi: batuan andesit piroksen satuan aliran lava andesit Penanggungan. | - Bentuk bangunan berundak sebagai adaptasi kondisi lahan yang miring- Bangunan candi tersusun oleh bongkah andesit | - Fungsi situs sebagai sarana ibadah- Bentuk berundak menggambarkan maha meru dan tiga dunia dalam Hindu |
| 19 | *Geosite* Candi Lurah | Ds. Kedungudi, Kec. Trawas | 7º36’48,162”S | -112º-36’-42,279”W | 1170 | *-* Morfologi: zona proksimal sisi barat kerucut Penanggungan- Litologi: batuan andesit piroksen satuan aliran lava andesit Penanggungan. | - Bentuk bangunan berundak sebagai adaptasi kondisi lahan yang miring- Bangunan candi tersusun oleh balok andesit | - Situs berfungsi sebagai sarana pemujaan- Bentuk berundak manifestasi bentuk Maha Meru dan triloka |
| 20 | *Geosite* Candi Carik | Ds. Kedungudi, Kec. Trawas | 7º36’47,52”S | -112º-36’-39,863”W | 1137 | *-* Morfologi: zona proksimal sisi barat kerucut Penanggungan- Litologi: batuan andesit piroksen satuan aliran lava andesit Penanggungan. | - Bentuk bangunan berundak sebagai adaptasi kondisi lahan yang miring- Bangunan candi tersusun oleh balok andesit | - Situs berfungsi sebagai sarana pemujaan- Bentuk berundak manifestasi bentuk Maha Meru dan triloka |
| 21 | *Geosite* Candi Putri | Ds. Kedungudi, Kec. Trawas | 7º36’42,725”S | -112º-36’-33,581”W | 1083 | *-* Morfologi: zona proksimal sisi barat kerucut Penanggungan- Litologi: batuan andesit piroksen satuan aliran lava andesit Penanggungan. | - Bentuk bangunan berundak sebagai adaptasi kondisi lahan yang miring- Bangunan candi tersusun oleh balok andesit | - Fungsi situs sebagai sarana ibadah- Bentuk berundak menggambarkan maha meru dan tiga dunia dalam Hindu |
| 22 | *Geosite* Candi bayi | Ds. Kedungudi, Kec. Trawas | 7º36’50,099”S | -112º-36’-20,232”W | 898 | *-* Morfologi: zona proksimal kerucut Penanggungan- Litologi: batuan andesit piroksen satuan aliran lava andesit Penanggungan. | - Bangunan telah rusak tidak nampak bentuk aslinya.- Bangunan candi tersusun oleh balok andesit. | - Fungsi situs sebagai sarana ibadah |
| 23 | *Geosite* Candi Selokelir | Ds. Kedungudi, Kec. Trawas | 7º37’30,041”S | -112º-36’-28,929”W | 824 | *-* Morfologi: zona proksimal sisi selatan kerucut Penanggungan- Litologi: batuan andesit piroksen satuan aliran lava andesit Penanggungan. | - Bentuk bangunan berundak sebagai adaptasi kondisi lahan yang miring- Bangunan candi tersusun oleh balok andesit | - Fungsi situs sebagai sarana ibadah- Bentuk berundak menggambarkan maha meru dan tiga dunia dalam Hindu |
| 24 | *Geosite* Candi Wayang | Ds. Maduro MG, Kec. Ngoro | 7º36’19,382”S | -112º-37’-18,222”W | 999 | *-* Morfologi: zona proksimal lereng selatan kerucut Gajahmungkur- Litologi: batuan andesit hornblend satuan aliran lava andesit Gajahmungkur. | - Bangunan *geosite* terbentuk dari *monolith* andesit yang dipahat | - Bangunan *geosite* memiliki relief Cerita Panji. |
| 25 | *Geosite* Candi Gajah | Ds. Maduro MG, Kec. Ngoro | 7º36’16,194”S | -112º-37’-17,623”W | 1051 | *-* Morfologi: zona proksimal lereng selatan kerucut Gunungapi Gajahmungkur- Litologi: batuan andesit hornblend satuan aliran lava andesit Gajahmungkur. | - Bangunan *geosite* terbentuk dari *monolith* andesit yang dipahat- Pada bagian teras terbawah tersusun oleh balok andesit | - Bangunan *geosite* berfungsi sebagai sarana pemujaan |
| 26 | *Geosite* Candi Kama IV | Ds. Maduro MG, Kec. Ngoro | 7º36’15,627”S | -112º-37’-12,695”W | 1047 | *-* Morfologi: zona proksimal lereng barat kerucut Gunungapi Gajahmungkur- Litologi: batuan andesit hornblend satuan aliran lava andesit Gajahmungkur. | - Gua pertapaan memanfaatkan cerukan singkapan andesit.- Pada bagian depan gua terdapat tatanan balok andesit | - Cerukan gua berfungsi sebagai tempat para *rsi* untuk mencari ketenangan dan berdoa pada dewa |
| 27 | *Geosite* Candi Griya | Ds. Maduro MG, Kec. Ngoro | 7º36’11,455”S | -112º-37’-14,147”W | 1012 | *-* Morfologi: zona sentral kerucut Gunungapi Gajahmungkur- Litologi: batuan andesit hornblend satuan aliran lava andesit Gajahmungkur. | - Bangunan *geosite* berbentuk punden berundak namun sudah tidak utuh- Bangunan tersusun oleh balok batuan andesit.  | - Bangunan berfungsi sebagai sarana pemujaan  |
| 28 | *Geosite* Candi Kerajaan | Ds. Maduro MG, Kec. Ngoro | 7º36’14,245”S | -112º-35’-44,061”W | 1020 | *-* Morfologi: zona proksimal lereng timurlaut kerucut Gunungapi Gajahmungkur- Litologi: batuan andesit hornblend satuan aliran lava andesit Gajahmungkur. | - Bangunan *geosite* berbentuk punden berundak untuk menyesuaikan kondisi lahan- Bangunan tersusun oleh balok batuan andesit.  | - Bangunan situs berfungsi sebagai sarana peribadatan- Bangunan berundak menunjukkan gambaran maha meru dan triloka- terdapat relief Cerita Panji  |
| 29 | *Geosite* Gapura Jedong | Ds. Wotanmas Jedong, Kec. Ngoro | 7º34’47,309”S | -112º-36’-18,312”W | 265 | *-* Morfologi: zona proksimal lereng utara kerucut Gunungapi Penanggungan- Litologi: batuan andesit piroksen satuan aliran lava andesit Penanggungan. | - Bangunan tersusun oleh balok batuan andesit.  | - Gapura berbentuk paduraksa sebagai pertanda pintu masuk tanah bebas pajak  |